

ABSTRAK

R FADHLI JULIO MAHENDRA, *Dakwah Islam dan Kristenisasi (Studi Kasus Tentang Dakwah Islam dan Kristenisasi di Desa Suro, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah)*. Skripsi. Bandung: Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara langsung kegiatan Dakwah Islam yang dilakukan oleh da'i dan Kristenisasi oleh missionaris di wilayah Desa Suro, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjaga toleransi antar umat beragama di wilayah Desa Suro Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.

Teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian ini adalah teori model komunikasi Harold Laswell yang memiliki rumus *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect*. Efek dari kedua kegiatan tersebut tersebut memberi efek kognitif dimana warga Desa Suro mengalami efek perubahan kepercayaan dan keyakinan yang sebelumnya menganut kejawaan kini telah memeluk agama Islam dan Kristen.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan hipotesis kualitatif. Hipotesis ini merupakan proposisi yang berfungsi untuk membuat peneliti peka terhadap fenomena yang sedang diteliti. Semua ini tidak dimaksudkan untuk dites seperti lazimnya dilakukan oleh peneliti konvensional, melainkan untuk dicari kemungkinannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fenomenologi. Metode ini digunakan untuk mengetahui fenomena dakwah Islam dan kristenisasi di Desa Suro. Metode konsep fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Kiekigaard yang menjelaskan tiga tahap kehidupan yaitu etika, estetika, dan religius. Selain menggunakan metode fenomenologi, penelitian ini juga menggunakan metode konsep etnografi. Konsep etnografi memiliki keterkaitan dengan antropologi yang pada dasarnya adalah kegiatan peneliti untuk memahami cara orang-orang berinteraksi dan bekerjasama melalui fenomena terapan kehidupan sehari-hari. Etnografi pada lazimnya bertujuan untuk menguraikan suatu budaya secara menyeluruh.

Berdasarkan dari hasil penelitian secara keseluruhan, bahwa kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa data yang didapat bersifat *In Case Study* atau studi kasus karena penelitian ini bertujuan untuk mencari data di lapangan secara langsung dari kegiatan dakwah Islam dan kristenisasi di Desa Suro. Cara yang dilakukan oleh para da'i dalam menyampaikan Dakwah Islam adalah dengan cara perlahan dan lembut sehingga warga Desa Suro yakin bahwa Islam adalah *rahmatan lil alamin*. Selain dengan cara yang perlahan, para da'i pun mengimplementasikan dakwahnya dengan kolaborasi budaya setempat namun tidak melupakan batasan dalam nilai agama Islam. Mereka memakai **wayang kulit gagrag banyumasan** sebagai *wasilah* (media) dakwah kepada warga Desa Suro. Para missionaris membawa misi Gold, Gospel, and Glory yang beranggapan bahwa kebahagiaan di dunia akan terwujud jika masyarakat Desa Suro meninggalkan kepercayaan ajaran Islam, selain itu para missionaris juga melancarkan misi kristennya dengan menerbitkan bulletin pagi yang berisi ceramah kristen yang menggunakan bahasa jawa ngapak yang sehari-hari digunakan oleh warga Desa Suro sehingga memudahkan warga untuk memahami isi ceramah tersebut bagi yang kurang menguasai bahasa Indonesia.

Kata kunci : Dakwah Islam; Kristenisasi; Fenomenologi; Etnografi; wayang kulit gagrag banyumasan